

SKRIPSI

**TINGKAT KEBERHASILAN PROGRAM KAWASAN RUMAH
PANAN LESTARI (KRPL) DI KELURAHAN TANJUNG
AMAN KOTA LUBUK LINGGAU**

***LEVEL OF THE SUCCES OF SUSTAINABLE FOOD HOME
PROGRAM IN SUBDISTRICT OF TANJUNG AMAN OF LUBUK
LINGGAU CITY***



**Fristilia Anggi Sari
05011181320008**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

SUMMARY

FRISTILIA ANGGI SARI, The Succes Of Sustainable Food Home Program In Subdistrict Of Tanjung Aman Of Lubuk Linggau City (Supervised by **YUNITA** and **MIRZA ANTONI**).

This study aims to: 1) Describe the stages of the implementation of the Sustainable food house area (KRPL) program at Perumnas Lubuk Tanjung, Lubuk Linggau City. Analyzing the success of the KRPL program in Perumnas Lubuk Tanjung, Lubuk Linggau City. 2) 3) Analyzing household income of farmers in Perumnas Lubuk Tanjung, Lubuk Linggau City. The research location was chosen purposively. Data collection was carried out in February 2020. The research method used was a survey method. The results of this study The stages of activities in the Sustainable food house area (KRPL) Program at Perumnas Lubuk Tanjung, Tanjung Aman Village consist of preparation, group formation, socialization / extension services, strengthening of group institutions, planning activities, training, implementing, financing, monitoring and evaluation. Overall the success of women farmers in the program KRPL in Perumnas Lubuk Tanjung, Tanjung Aman Subdistrict is included in the medium criteria. Indicators that have a moderate effect on the success of female farmers in the Sustainable food house area (KRPL) Program are on the economic and technical aspects, while the social aspects are in the low category. The average income of home farming is Rp224.558 (5.35%), which consists of yields that are sold and products that are consumed (non-cash). Family income (excluding farming) is IDR 3.973.333 (94.65%) per month. Thus, the total household income of the respondent is IDR 4.197.891 per month.

Keywords: household income, program, sustainable food,

RINGKASAN

FRISTILIA ANGGGI SARI Tingkat Keberhasilan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Di Kelurahan Tanjung Aman Kota Lubuk Linggau (Dibimbing oleh **YUNITA** dan **MIRZA ANTONI**).

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan tahapan pelaksanaan program KRPL di Perumnas Lubuk Tanjung Kota Lubuk Linggau. Menganalisis keberhasilan program KRPL di Perumnas Lubuk Tanjung Kota Lubuk Linggau. 2) 3) Menganalisis pendapatan rumah tangga petani di Perumnas Lubuk Tanjung Kota Lubuk Linggau. Lokasi penelitian dipilih secara sengaja (*purposive*). Pengumpulan data telah dilakukan pada bulan Februari 2020. Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode survey. Hasil penelitian ini Tahapan kegiatan pada Program KRPL di Perumnas Lubuk Tanjung Kelurahan Tanjung Aman terdiri dari persiapan, pembentukan kelompok, sosialisasi/penyuluham, penguatan lembaga kelompok, perencanaan kegiatan, pelatihan, pelaksanaan, pembiayaan, monitoring dan evaluasi. Secara keseluruhan keberhasilan wanita rumah tanggapada program KRPL di Perumnas Lubuk Tanjung Kelurahan Tanjung Aman termasuk dalam kriteria sedang. Indikator yang berpengaruh sedang terhadap keberhasilan wanita rumah tanggadalam Program KRPL ada pada aspek ekonomi dan aspek teknis, sedangkan aspek sosial dalam kategori rendah. Rata-rata pendapatan usahatani pekarangan sebesar Rp24.558 (5,35%) yang terdiri dari hasil pekarangan yang dijual dan hasil pekarangan yang dikonsumsi (non tunai). Pendapatan keluarga (diluar ussahatani) sebesar Rp3.973.333 (94,65%) per bulan. Dengan demikian total pendapatan rumah tangga responden sebesar Rp4.197.891 per bulan.

Kata kunci : pendapatan rumah tangga, program, pangan berkelanjutan

SKRIPSI

**TINGKAT KEBERHASILAN PROGRAM KAWASAN RUMAH
PANGAN LESTARI (KRPL) DI KELURAHAN TANJUNG
AMAN KOTA LUBUK LINGGAU**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Fristilia Anggi Sari
05011181320008

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS KEBERHASILAN PROGRAM KAWASAN RUMAH
PANGAN LESTARI (KRPL) DI KELURAHAN TANJUNG
AMAN KOTA LUBUK LINGGAU**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Fristilia Anggi Sari
05011181320008

Indralaya, Desember 2020
Pembimbing II


Pembimbing I


Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D
NIP. 196607071993121001


Dr. Yunita, S.P., M.Si
NIP. 197106242000032001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian




Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Tingkat Keberhasilan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KPRL) di Kelurahan Tanjung Aman Kota Lubuk Linggau" oleh Fristilia Anggi Sari telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 02 Desember 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
NIP. 19660707199312100

Ketua

(*Mu Antoni*)

2. Dr. Yunita, S.P., M.Si.
NIP. 197106242000032001

Sekretaris

(*Yunita*)

3. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.
NIP. 197708122008122001

Anggota

(*Agustina*)

4. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP. 197006171995122100

Anggota

(*Riswani*)

Indralaya, Desember 2020

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.

NIP. 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fristilia Anggi Sari

NIM : 05011181320008

Judul : Tingkat Keberhasilan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)
Di Kelurahan Tanjung Aman Kota Lubuk Linggau

Menyatakan bahwa seluruh data dan informasi yang saya sajikan dalam Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah bimbingan dosen pembimbing kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Desember 2020



Fristilia Anggi Sari

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 20 Mei 1994 di Bogor. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Orang tua bernama Priyo Susanto, SH dan Yulia Ismiyati.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan di SDN 58 Percontohan Lubuklinggau pada tahun 2006, sekolah menengah pertama pada tahun 2009 di SMPN 9 Air Temam Lubuklinggau dan sekolah menengah atas pada tahun 2013 di SMAN 1 Tugumulyo Musirawas.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2013 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Penulis sampai sekarang masih aktif menyelesaikan pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis juga aktif berorganisasi dalam dan luar kampus seperti organisasi kedaerahan IKAMURA (Ikatan mahasiswa Musirawas) dan untuk dalam kampus penulis aktif diorganisasi jurusan yaitu HIMASEPERTA (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala berkah dan karunianya sehingga penulis berhasil menyelesaikan laporan kegiatan Kerja Praktik dengan judul “Tinjauan Teknik Pembibitan Kayu Putih di PT Bukit Asam (Persero) TBK Tanjung Enim”. Laporan kegiatan kerja praktik ini merupakan salah satu syarat untuk mengikuti ujian kerja praktek. Pada kesempatan kali ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kepada Allah SWT Yang yang memberikan nikmat dan kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir .
2. Kepada Orang Tua yang selalu memberikan doa dan support kepada saya baik dorongan moril dan materil kepada saya .
3. Kepada bapak dan ibu mertua saya yang selalu mendoakan dan memberi semangat dan dorongan ke pada saya.
4. Kepada suami saya yang terkasih Muhamad Minudin Nahron, S.Pd. yang selalu mendoakan dan membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir saya.
5. Kepada adik adik saya Salsha billa aulia,Dian Autia Zulfah, dan Nanda Naura Zahwa dan Keluarga saya yang tidak dapat saya cantumkan satu persatu
6. Bapak Dr.Ir.Maryadi,M.Si. selaku bapak ketua jurusan sosial ekonomi.
7. Terimakasih kepada Bapak Ir. Mirza Antoni,M.Si.,Ph.D selaku pembimbing pertama dan ibu Dr.Yunita, M.Si. selaku pembimbing kedua yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi saya.
8. Seluruh dosen Program Studi Agribisnis yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat serta staf administrasi Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian kak bayu dan mbk dian yang sudah banyak membantu
9. Kepada teman teman agribisnis 2013 dan adik adik tingkat yang telah banyak membantu.
10. Kepada teman lancip ku dan keponakan keponakan ku yg telah memberi semangat dan doa.
11. Kepada Kiki Witari ,S.P yang telah membantu dan memberi arahan dalam menyelesaikan tugas tugas saya.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi mahasiswa dan, masyarakat umum dan berbagai pihak lainnya sebagai bahan ilmu pengetahuan.

Indralaya, Desember 2020

Fristilia Anggi Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.2. Model Pendekatan.....	16
2.3. Hipotesis.....	17
2.4. Batasan Operasional.....	18
BAB 3. PELAKSANAAN KEGIATAN	20
3.1. Tempat dan Waktu	20
3.2. Metode penelitian.....	20
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	20
3.4. Metode Pengambilan Data	20
3.5. Metode Pengolahan Data	21
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1. Keadaan Umum Daerah	23
4.2. Karakteristik Responden	27
4.3. Profil Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Perumnas Lubuk Tanjung Aman Kecamatan Lubuklinggau	29
4.4. Pelaksanaan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)	32
4.5. Keberhasilan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari.....	36
4.6. Pendapatan	36
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	39
5.1. Kesimpulan	39

	Halaman
5.2. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN.....	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Nilai Interval Kelas Untuk Menentukan Tingkat Keberhasilan	2
Tabel 4.1. Topografi atau Bentang Lahan.....	25
Tabel 4.2. Kepadatan Penduduk.....	25
Tabel 4.3. Tingkat Umur Responden di Perumnas Lubuk Tanjung	26
Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Responden di Perumnas Lubuk Tanjung...	26
Tabel 4.5. Jumlah Anggota Keluarga Responden di Perumnas Tanjung....	27
Tabel 4.6. Skor rata-rata Keberhasilan dalam Aspek Ekonomi	34
Tabel 4.7. Skor rata-rata Keberhasilan dalam Aspek Sosial	34
Tabel 4.8. Skor rata-rata Keberhasilan dalam Aspek Teknis.....	35
Tabel 4.9. Skor rata-rata Keberhasilan Program KRPL.....	36
Tabel 4.10. Analisis Usahatani Cabai Merah.....	36
Tabel 4.11. Analisis Usahatani Terong Ungu	36
Tabel 4.12. Analisis Usahatani Bayam	36
Tabel 4.13. Analisis Usahatani Kangkung	36
Tabel 4.14. Analisis Usahatani Kunyit	36
Tabel 4.15. Analisis Usahatani Lengkuas	36
Tabel 4.16. Biaya Produksi Usaha Ternak Lele.....	36
Tabel 4.17. Pendapatan Usaha Ternak Ikan Lele.....	36
Tabel 4.18. Analisis Usaha Ternak Ayam Potong	36
Tabel 4.19. Pendapatan rata-rata Pekarangan Anggota KRPL	36
Tabel 4.20. Sumber Pendapatan Program KRPL.....	36
Tabel 4.21. Sumber Pendapatan Keluarga	36
Tabel 4.22. Rata-rata Pendapatan Total Rumah Tangga Responden.....	36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatik	17
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Kelompok Wanita Tani	29

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kelurahan Tanjung Aman	40
Lampiran 2. Identitas Responden Kelompok Wanita rumah tangga	41
Lampiran 3. Tingkat Keberhasilan KRPL Aspek Ekonomi	42
Lampiran 4. Tingkat Keberhasilan KRPL Aspek Sosial	43
Lampiran 5. Tingkat Keberhasilan KRPL Aspek Teknis	46
Lampiran 6. Biaya Variabel Cabe	47
Lampiran 7. Biaya Tetap Usahatani Cabe.....	48
Lampiran 8. Biaya Produksi Usahatani Cabe	49
Lampiran 9. Penerimaan Usahatani Cabe	49
Lampiran 10. Pendapatan Usahatani Cabe.....	49
Lampiran 11. Analisis Usahatani Program KRPL	47
Lampiran 12. Analisis Usaha Ternak Program KRPL.....	48
Lampiran 13. Penerimaan Non Tunai (Konsumsi dari Sayuran KRPL).....	49
Lampiran 14. Pendapatan Keluarga	49
Lampiran 15. Pendapatan Usahatani Cabe.....	49

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) sejak tahun 2011 meluncurkan program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di 33 provinsi. Pengembangan program tersebut merupakan implementasi Rencana Strategis Kementerian Pertanian 2009-2014, dimana salah satu target Kementerian Pertanian adalah diversifikasi pangan. Adapun sasaran diversifikasi pangan tersebut yaitu pola konsumsi pangan yang aman, bermutu, dan bergizi seimbang, yang dicerminkan oleh tercapainya skor Pola Pangan Harapan (PPH) sekurang-kurangnya 93,3 pada tahun 2014. Pengembangan diversifikasi pangan masyarakat dilakukan melalui berbagai kegiatan. Kegiatan pengembangan lahan pekarangan ini termasuk dalam program Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi Pangan dan Penghematan Konsumsi Pangan Segar (Kementerian Pertanian, 2009).

Pada tahun 2012, kegiatan KRPL di kembangkan secara masif di dua lokasi setiap kabupaten seluruh Indonesia. Hingga tahun 2013, terdapat 8.320 unit rumah tangga yang telah menerapkan kegiatan KRPL, dimana pemanfaatan lahan pekarangan merupakan sasaran utama kegiatan KRPL. Pengembangan pekarangan rumah tangga sebagai sumber pangan merupakan alternatif untuk mewujudkan kemandirian pangan. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 22 Tahun 2009 tentang Kebijakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumberdaya Lokal menjadi salah satu dasar peningkatan kesadaran dan aktivitas masyarakat untuk memanfaatkan pekarangan sebagai sumber pangan (Saliem, 2011).

Pangan merupakan kebutuhan yang mendasar bagi setiap manusia untuk dapat mempertahankan hidupnya, oleh karena itu kecukupan pangan bagi setiap orang merupakan hak asasi yang layak untuk dipenuhi. Selain itu keterkaitan antara pangan dengan kelangsungan hidup suatu bangsa cukup erat. Karena ketersediaan pangan yang memadai baik dalam jumlah, mutu gizi, aman, merata, serta terjangkau, akan berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia di suatu bangsa. Oleh karena itu, pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat perlu

menjadi perhatian khusus demi menjaga kestabilan dan kelangsungan hidup bangsa itu sendiri. (Yuzrizal, 2018).

Pemerintah dalam hal ini Kementerian Pertanian telah banyak berupaya untuk mewujudkan kemandirian pangan. Adanya kesadaran atas perlunya kerjasama yang kreatif dan kritis antara pemerintah dan masyarakat untuk mewujudkan kemandirian pangan, maka Kementerian Pertanian melalui Badan Litbang pertanian bekerjasama dengan masyarakat di beberapa daerah Indonesia membentuk suatu program pemanfaatan perkarangan dan lahan sempit sebagai tempat produksi bahan pangan yang dibutuhkan oleh keluarga Indonesia, program tersebut diberi nama Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL). Sebagai langkah awal yang logis agar KRPL dapat berkembang, Badan Litbang Pertanian melalui Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) yang ada di seluruh propinsi di Indonesia, melaksanakan suatu program percontohan (program) dan wahana pembelajaran bagi kelompok masyarakat di beberapa kabupaten/kota.

Kemandirian pangan yang dicirikan dengan tersedianya pangan yang bergizi dan aman untuk kesehatan dalam jumlah yang cukup sepanjang waktu, sehingga pemerintah dan masyarakat harus terus bekerjasama secara kreatif dan kritis dalam mewujudkan dan kemudian mempertahankannya. Diperlukan perhatian yang lebih serius dari semua pihak, baik pemerintah maupun swasta untuk membangun dan mengembangkan sistem pertanian. Salah satunya adalah dengan membentuk Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) agar menjadi pusat pertumbuhan bagi kegiatan ekonomi berbasis pertanian. Kawasan Rumah Pangan Lestari ini nantinya juga mampu melayani, mendorong, dan menarik kegiatan pembangunan pertanian di wilayah sekitar.

KRPL di Indonesia telah dilaksanakan di Provinsi Lampung, Sumatera Selatan, Jawa Timur, Jawa Barat, Bali, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, sedangkan untuk Wilayah Sumatera Selatan telah dilaksanakan di lima daerah yaitu Kabupaten Musi Banyuasin, Musi Rawas, dan Ogan Ilir serta Kota Palembang dan Prabumulih. Adapun tujuan yang diharapkan dari pengembangan KRPL secara umum adalah untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi keluarga sendiri dan berpeluang meningkatkan penghasilan keluarga, Pengembangan KRPL lebih lanjut bersinergi dengan berbagai program seperti Gerakan

Perempuan Optimalisasi Pekarangan (GPOP), Desa Mandiri Pangan, Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP), Pasar Tani, Program Rumah Hijau dan Rumah Sehat serta program lainnya yang berbasis lingkungan dan pemberdayaan masyarakat (Kementrian Pertanian, 2012).

Menurut laporan akhir dari Badan Ketahanan Pangan, pada tahun 2016 jumlah desa atau kelompok yang diberdayakan dalam Program Kawasan Rumah Pangan Lestari sebanyak 4.869 dengan realisasi 4.824 desa/kelompok, dan 45 desa/kelompok tidak merealisasikan program (Kementerian Pertanian, 2017). Dari 4.869 desa/kelompok yang diberdayakan dalam Program Kawasan Rumah Pangan Lestari di tahun 2016, terdapat 2.879 desa/kelompok lanjutan yang telah ada dari tahun 2015.

Program Kawasan Rumah pangan Lestari terdapat di beberapa daerah di Sumatera Selatan yaitu di Kota Lubuk Linggau, Kabupaten Banyuasin, dan Kota Palembang. Dinas Ketahanan Pangan Banyuasin melaksanakan program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) yang melibatkan wanita rumah tanggadan penyuluh pendamping desa yang berasal dari Kecamatan Banyuasin III, Banyuasin I, Rambutan, dan Talang Kelapa. Program KRPL ini juga merupakan penerapan dan pemanfaatan dana bantuan dipergunakan sesuai dengan rencana kegiatan dan kebutuhan anggaran yang telah diajukan oleh kelompok wanita rumah tanggaagara terciptanya kemandirian pangan.

Kota Lubuk Linggau Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Perumnas Lubuk Tanjung ini sudah berjalan sejak 2 tahun yang lalu. Program KRPL diharapkan mampu memenuhi sebagian kebutuhan pangan rumah tangga, sehingga biaya pengeluaran rumah tangga untuk kebutuhan pangan menjadi berkurang dan rumah tangga bisa mengalokasikan pendapatannya untuk pengeluaran non pangan, seperti pengeluaran untuk perumahan, pendidikan, dan kesehatan. Tetapi pada Program Kawasan Rumah Pangan Lestari di Perumnas Lubuk Tanjung Kota Lubuk Linggau ada 6 kelompok tani yang terlibat tetapi program belum berjalan dengan lancar. Sehingga, penulis merasa perlu menganalisis Tingkat Keberhasilan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Perumnas Lubuk Tanjung Kota Lubuk Linggau.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tahapan pelaksanaan program KRPL di Kelurahan Tanjung Aman Kota Lubuk Linggau?
2. Bagaimana keberhasilan program KRPL di Kelurahan Tanjung Aman Kota Lubuk Linggau?
3. Berapa besar pendapatan rumah tangga petani di Kelurahan Tanjung Aman Kota Lubuk Linggau?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan tahapan pelaksanaan program KRPL di Kelurahan Tanjung Aman Kota Lubuk Linggau.
2. Menganalisis keberhasilan program KRPL di Kelurahan Tanjung Aman Kota Lubuk Linggau.
3. Menganalisis pendapatan rumah tangga petani di Kelurahan Tanjung Aman Kota Lubuk Linggau.

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak terkait dan bahan kepustakaan bagi peneliti di masa yang akan datang yang berhubungan dengan kelompok tani terhadap suatu program Kawasan Rumah Pangan Lestari dan diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan bagi petani dan lembaga-lembaga terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex, S. 2008. *Manajemen Personalia*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Ayu, I. 2016. *Keberhasilan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari Pada Kelompok Wanita Rumah Tangga di Kabupaten Gianyar*. Bali.
- Badan Ketahanan Pangan Jawa Timur. 2013. *Provinsi Jawa Timur Dalam Angka 2013*. Badan Ketahanan Pangan Jawa Timur.
- Kementerian Pertanian. 2017. *Laporan Tahunan Badan Ketahanan Pangan 2016*. Jakarta.
- _____. 2016. Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 12/KPTS/KN.210/K/02/2016 tentang Petunjuk Teknis Gerakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan tahun 2016. Jakarta.
- _____. 2011. Direktorat Jendral Tanaman Pangan. *Teknologi Budidaya Pangan*. Dirjentaan. Jakarta.
- _____. 2009. *Rancangan Rencana Strategis Kementrian Pertanian 2010-2014*.
- Saliem, H. 2011. *Kawasan Rumah Pangan Lestari sebagai Solusi Pemanjapan Ketahanan Pangan*, Makalah disampaikan pada Kongres Ilmu Pengetahuan Nasional (KIPNAS). Jakarta, 8-10 November.
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2005. *Agroindustri dalam perspektif sosial ekonomi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Suhardjo. 2005. *Perencanaan Pangan dan Gizi*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Suratiyah, K. 2008. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.